



PERAN DAN STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PERILAKU ISLAMI SISWA

Vina Alfia Azka

Universitas Sains Al-Qur'n

vinaalfiaazka@gmail.com

Abstract: *The aim of this research is to find out; (1) what is the role of PAI teachers in improving the Islamic behavior of Muhammadiyah 6 Tieng Kejajar Middle School students, Wonosobo. (2) To find out what PAI teachers' strategies are in improving the Islamic behavior of Muhammadiyah 6 Tieng Kejajar Middle School students, Wonosobo. (3) What are the implications of PAI teacher strategies in improving the Islamic behavior of Muhammadiyah 6 Middle School students in Tieng Kejajar Wonosobo. The results of this research are; (1) The role of PAI teachers in improving Islamic behavior at SMP Muhammadiyah 06 Tieng Kejajar Wonosobo is as follows: (a) as an educator in improving students' Islamic behavior at SMP Muhammadiyah 06 Tieng, namely by always guiding and developing students to behave Islamically on a daily basis (b). The role of PAI teachers as models and role models in improving students' Islamic behavior at SMP Muhammadiyah 06 Tieng is as follows: always trying to guide students to behave well, always trying to provide a good example for students (c) The role of PAI teachers as evaluators in improving behavior Islamize students by providing a comprehensive evaluation, because evaluation does not only discuss cognitive aspects, but also discusses evaluations in affective and psychomotor aspects, namely behavior. (2) PAI teacher's strategy in improving students' Islamic behavior at SMP Muhammadiyah 06 Tieng Kejajar Wonosobo is by using habituation and example strategies. (3) The implications of the PAI teacher's strategy in improving the Islamic behavior of students at SMP Muhammadiyah 06 Tieng Kejajar Wonosobo, namely that students have the habit of always praying before carrying out activities, praying on time, being polite, courteous, greeting, being honest, obedient, religious and caring for others*

Keywords: *Role of teacher, strategies of education, students' Islamic behavior*

Abstrak: Penelitian yang telah dilaksanakan adalah penelitian dengan jenis kuantitatif atau yang sering kita sebut dengan penelitian secara langsung atau penelitian lapangan Teknik pengumpulan datanya adalah dengan cara observasi, wawancara dan juga metode dokumentasi Hasil penelitian ini adalah; (1) Guru di SMP Muhammadiyah 06 Tieng Kejajar memiliki peran sebagai berikut: (a) selalu membimbing dalam kegiatan sehari-hari untuk dapat meningkatkan perilaku islami siswa-siswi di SMP Muhammadiyah 06 Tieng Kejajar (b). Peran sebagai model ataupun teladan bagi siswa siswinya yaitu, selalu menjadi role model yang baik (c) Sebagai evaluator haruslah dapat menilai dengan keseluruhannya, karena penilaian tidak hanya tentang penilaian kognisi saja namun juga penilaian afektif dan penilaian tingkah laku atau psikomotorik. (2) Strategi guru PAI dalam meningkatkan perilaku Islami peserta didik di SMP Muhammadiyah 06 Tieng Kejajar Wonosobo yaitu dengan pembiasaan yang terus menerus dilakukan dan juga dengan strategi keteladanan dimana siswa mencontoh perilaku baik dari gurunya. (3) Implikasi strategi guru PAI dalam meningkatkan perilaku Islami peserta didik di SMP Muhammadiyah 06 Tieng Kejajar Wonosobo yaitu para peserta didik memiliki kebiasaan untuk selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas, sholat menjadi tepat waktu, bersikap sopan, santun, salam, sapa, jujur, taat, religius dan peduli terhadap sesama.

Kata kunci: Peran guru, strategi pendidikan, sikap siswa

LATAR BELAKANG

Guru adalah seseorang yang terjun langsung dan berhadapan dengan siswa dalam proses belajar mengajar, memiliki peran yang sangat krusial dalam membina dan juga mengarahkan bagaimana, apa yang dilakukan dan kemana siswa dalam menemukan jati dirinya terlepas dengan masalah-masalah yang terjadi di lingkungan remaja. Apalagi guru PAI, dimana guru PAI mengajar tentang pendidikan akhlaq, mendidik serta mengarahkan, menjadi penuntun, teladan dan juga memiliki tugas dalam mengantarkan anak-anak didik kedalam kesuksesan. Yang telah dilakukan guru PAI sejalan dengan tujuan pendidikan islam dimana guru mengarahkan anak untuk menjadi seorang muslimm sejati, yang memiliki keimanan, beramal sholeh, tegak dalam pendirian dan berakhlakul karimah.¹

Pada zaman seperti sekarang ini, terlihat adanya moral yang tidak sesuai dengan norma dan juga adanya pergeseran nilai-nilai etika pada diri seorang pelajar. Para pelajar yang diharapkan mampu meneruskan apa yang telah diperjuangkan oleh Negara kini telah hilang arah serta tujuannya, dan terpengaruh dengan era globalisasi dimana ini memberikan nilai negative.² Karenanya sebagai guru PAI diharapkan bisa mendidik, mengarahkan serta menjadi role model untuk para pelajar tentang bagaimana seharusnya bersikap dan memiliki akhlaq yang baik.

Peranan guru PAI inilah yang menjadi titik penentu berhasil tidaknya dalam membentuk pribadi siswa-siswi di lingkungan sekolah, apabila seorang guru berhasil menuntun siswa untuk berakhlak mulia, maka di lingkungan sekolah tersebut akan terbentuk budaya anak dalam berperilaku baik. Dalam hal memberikan teladan mengarahkan siswa-siswinya untuk berperilaku yang baik telah diterapkan di SMP Muhammadiyah 6 Tieng, budaya berakhlak terasa saat beradai di SMP Muhammadiyah 06 Tieng Kejajar, disana peneliti dapat merasakannya.

KAJIAN TEORITIS

1. Pengertian Guru

Pengertian guru itu adalah seseorang yang mendidik dan memiliki tanggung jawab terkait dengan pendidikan yang berlangsung pada siswa.³ Sedangkan guru PAI menurut

¹Nohan Riodani, *Peran Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Islami Siswa di Negeri 1 Boyolangu Tulung Agung*, (Skripsi Sarjana, IAIN Tulungagung, 2015), hal. 27.

²Sutiah, *Pengembangan Kurikulum PAI Teori & Aplikasinya*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center), hal. 164.

³Mohammad Ahyan Yusuf, *Profesi Keguruan Menjadi Guru Yang Religius dan Bermartabat*, (Gresik: Caremedia Communication, 2018), hal. 32.

istilah dirumuskan oleh pakar pendidikan islam, sesuai dengan perspektif masing-masing. Diantaranya:

Komponen yang penting dalam pendidikan salah satunya adalah seorang guru, ruh dari pendidikan itu letaknya di pundak seorang guru, berhasil atau tidaknya baik atau buruknya pendidikan juga terletak pada peranan guru, karena sosok seorang guru itu menjadi penting dalam membentuk kecerdasan keterampilan serta bermoral tidaknya siswa.

Kehadiran guru merupakan unsur yang tidak terpisahkan dan melekat dalam kesatuan interaksi pedagogi dalam sistem manajemen pendidikan (madrasah). Tuntutan tersebut menurut hemat penulis sejalan dengan cita-cita yang dirumuskan dalam tujuan pendidikan nasional. Profesionalisme guru berkorelasi dengan kualitas produk pendidikan.⁴

2. Pengertian Perilaku Islami

Akhlaq dan perilaku merupakan sifat bawaan dalam diri manusia yang mengarah pada berbagai perbuatan, baik yang baik maupun yang buruk, tanpa melalui pemikiran atau perenungan. Kata "tindakan" berasal dari kata "peri" dan "tindakan". Kata peri berarti suatu proses atau tindakan, dan kata behavior berarti tindakan, tindakan, atau cara kinerja. Perubahan tingkah laku berdasarkan pengalaman dapat terjadi melalui proses belajar. Perilaku merupakan keteraturan tertentu dalam perasaan, pikiran, dan tindakan seseorang terhadap beberapa aspek lingkungan sekitarnya.⁵

Secara umum pengertian perilaku mencakup semua tindakan yang dilakukan oleh suatu organisme hidup. Perilaku mengacu pada tindakan dan reaksi organisme terhadap lingkungannya. Tindakan Islami terdiri dari dua kata: tindakan dan Islam. Tindakan berarti tindakan, perbuatan, Islam adalah iman kepada Allah SWT. Mengikuti ajaran Islam yaitu Al-Quran dan Hadits Nabi Muhammad SAW. Oleh karena itu, perilaku Islami mencakup seluruh perilaku manusia yang sesuai dengan ajaran Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW. Sebagai teladan bagi seluruh umat manusia. Umumnya orang yang memahami ajaran agamanya menunjukkan perilaku yang sesuai dengan ajaran agamanya.⁶

⁴ Buna'I, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), hal. 214.

⁵ A.R. Dilapanga and Jeane Mantiri, *Perilaku Organisasi* (Sleman: CV Budi Utama, 2021), hal. 1-2.

⁶ Abdul Aziz, 'Pembentukan Perilaku Keagamaan Anak', JPIK, 1 (2018), hal. 201-5.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan atau disebut juga dengan (*Field reasearch*),⁷ dimana data yang diambil dari penelitian secara langsung di SMP Muhammadiyah 6 Tieng Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo. Yang menjadi ciri khas dari kualitatif adalah sumber datanya diambil langsung di lokasi penelitian alasannya menggunakan metode ini adalah untuk mengetahui secara jelas, mengali data yang ada dan akurat untuk hasil yang sesuai. Pengumpulan data dengan cara, observasi, wawancara dan juga dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Data Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Perilaku Islami Siswa SMP Muhammadiyah 6 Tieng Kejajar Wonosobo

Data yang didapatkan yaitu guru di SMP Muhammadiyah 06 Tieng mempunyai peranan yang penting dalam membentuk siswa-siswi yang memiliki akhlak baik, guru menerapkan 5s (senyum, sapa, salam sopan dan santun) dalam mendidik dan mengarahkan siswa, program 5s ini sudah berlangsung dan terlaksana dengan baik dan juga sudah menjadi kebiasaan sehari-hari yang dilakukan siswa di lingkungan sekolah. Ini bisa dilihat saat peneliti bertemu langsung dengan siswa mereka langsung mengucapkan salam.

a. Peran Guru PAI Sebagai Pendidik Dalam Meningkatkan Perilaku Islami Siswa Di SMP Muhammadiyah 06 Tieng Kejajar Wonosobo

Guru memiliki tanggung jawab yang penuh atas apa yang dilakukan oleh para siswanya. Guru PAI adalah role model bagi siswa-siswinya, serta guru PAI bertanggung jawab atas tingkah laku atau akhlak anak didiknya. Dalam Islam memiliki pandangan bahwa seorang pendidik itu tidak hanya bertugas memberikan ilmu saja, akan tetapi lebih kepada bagaimana mengarahkan anak-anak ke dalam kebaikan. Didalam proses pembelajaran guru PAI harus mampu menanamkan rasa keimanan yang

⁷ Nana Sudjana, dan Ibrahim. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012), hal 198

benar. Selain itu guru juga sebagai figur dimana diharapkan mampu membentuk perilaku islamii pada diri siswa-siswinya, yang diharapkan dengan itu perilaku islamii akan dapat membudaya dan melekat dalam kehidupan setiap harinya.

b. Peran Guru PAI Sebagai Model Dan Telaadan Dalam Meningkatkan Perilaku Islami Siswa Di SMP Muhammadiyah 06 Tieng Kejajar Wonosobo

Sebagai seorang yang dicontoh oleh siswa-siswinya, maka guru harus memberikan contoh yang baik. Ini akan cenderung menjadi peranan yang krusial, sebagai cermin tentulah saja perilaku, tingkah laku serta kebiasaan yang dilakukan guru akan lekat menjadi sorotan semua orang terlebih siswa-siswinya.

Terkait dengan peran guru sebagai role model dalam meningkatkan perilaku islamii di SMP Muhammadiyah 06 Tieng Kejajar Wonosobo sebagai berikut:

- 1) Memberikan arahan dan juga mendampingan agar anak-anak dapat memiliki perilaku yang baik, dan juga mengingatkan anak jika melakukan hal yang kurang baik atau kurang terpuji.
- 2) Berusaha menjadi contoh yang baik, agar mereka memberikan feedback yang sesuai dengan apa yang telah di contohkan.
- 3) Membiasakan diri dengan hal-hal baik, seperti mengucapkan salam, dan berbicara dengan santun

c. Peran Guru PAI Sebagai Evaluatator Dalam Meningkatkan Perilaku Islami Siswa Di SMP Muhammadiyah 06 Tieng

Evaluate atau menilai adalah hal yang tidak, semua dalam proses belajar mengajar akan berhubungan dengan penilaian, karena dengan menilai maka akan diketahui kualitas suatu pembelajaran, dan dapat juga digunakan sebagai penentu tercapai tidaknya suatu tujuan dalam pembelajaran. Penilaian dalam pendidikan tidak hanya pada segi kognisi saja melainkan juga segi afektif dan juga tingkah laku siswa atau psikomotorik.

Guru juga memberikan penilaian terhadap tingkah laku siswa, apabila siswa berperilaku kurang baik maka sudah menjadi tanggung jawab guru untuk mendidik siswa agar berperilaku baik. Hal lain yang terjadi adalah kenakalan siswa sudah menjadi hal lumrah namun tidak boleh disepelekan, membolos, melakukan perkelahian antar pelajar, dan juga hal buruk lainnya dimana hal ini membuat guru

harus extra dalam mengawasi serta menuntun siswa-siswinya dalam berperilaku yang baik.

Guru di SMP Muhammadiyah 06 Tieng Kejajar Wonosobo bahwa guru PAI sudah melaksanakan perannya dengan baik yaitu menjadi cermin dan panutan bagi para siswa-siswinya, para siswa sepakat menyatakan guru mereka patut untuk dicontoh dan mampu menjadi role model yang baik, baik dalam kelas saat mengajar ataupun dimanapun mereka

Ketekutan, ketulusan serta rasa sabar para guru dalam mendidik siswa membuat para siswa terbentuk perilaku yang baik dalam diri mereka, sikap baik dari guru tentunya siswa juga bisa mencontohnya. Itu yang menjadi semangat dalam diri guru dalam mengajak siswa-siswinya untuk selalu berbuat kebaikan.

2. Analisis Data Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Perilaku Islami Siswa SMP Muhammadiyah 6 Tieng Kejajar Wonosobo

a. Penggunaan strategi pembiasaan

Cara untuk membentuk perilaku baik yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 06 Tieng Wonosobo yaitu dengan menerapkan pembiasaan yang baik juga dengan memberikan teladan yang baik bagi para siswanya.

Penerapan pembiasaan di di SMP Muhammadiyah 06 Tieng Wonosobo yaitu kegiatan yang dilakukan secara rutin, kegiatan ini seperti kegiatan sholat berjamaah, pembacaan doa-doa, menghafalkan surat pendek, juga berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar-mengajar berlangsung. Dengan pembiasaan berdoa maka guru berharap siswa-siswi akan selalu berdoa sebelum ataupun sesudah melaksanakan kegiatan apapun itu. Sedangkan untuk pembiasaan menghafalkan surat pendek maka guru memiliki harapan siswa Ketika telah selesai atau lulus dari sekolahan bisa hafal tidak hanya surat pendek saja. Untuk pembiasaan sholat berjamaah guru mengharapkan para siswa tertib melaksanakan ibadah sholat 5 waktu dengan tepat waktu.

b. Penggunaan strategi keteladanan

Strategi atau cara lain yang dipilih guru di SMP Muhammadiyah 06 Tieng adalah strategi keteladanan yang dimaksud teladan disini adalah bagaimana guru berperilaku dalam kegiatan sehari-hari seperti memberikan salam, senyum, sapa dan sopan serta santun, bersikap jujur. Yang menjadi teladan tidak hanya guru PAI namun semua baik kepala, guru, dan juga staff karyawan yang berada di SMP

Muhammadiyah 06 Tieng Wonosobo. Strategi teladan ini diterapkan agar para siswa mampu untuk mencontoh hal-hala baik yang mereka saksikan dan juga dapat mengikuti sehingga perilaku itu akan melekat dan terus menjadi sebuah kebiasaan baik dalam diri siswa.

3. Analisis Data implikasi strategi guru PAI dalam meningkatkan perilaku islami siswa SMP Muhammadiyah 6 Tieng Kejajar Wonosobo.

Dari apa yang telah dilakukan guru yaitu membiasakan siswa dengan hal baik serta menjadi teladan yang baik bagi siswa siswinya maka memiliki implikasi pada perilaku baik siswa. Hasil atau dampak dari penerapan strategi ini adalah dengan adanya pembiasaan berdoa makan siswa sebelum dan sesudah melaksanakan suatu kegiatan akan membaca basmallah dan juga hamdalah, untuk implikasi dari pembiasaan sholat berjamaah adalah siswa yang awalnya menunda-nunda untuk sholat, maka akan bergegas melaksanakan kewajiban sholat setelah mendengar adzan.

Penerapan strategi keteladanan berimplikasi baik terhadap perilaku siswa ini bisa dilihat para siswa memiliki rasa persaudaraan yang tinggi dan rasa tolong menolong yang baik. Sopan santun juga lebih meningkat mereka juga tidak segan untuk memberikan salam, senyun dan sapa seperti yang guru mereka lakukan

KESIMPULAN

Guru di SMP Muhammadiyah 06 Tieng Kejajar memiliki peran sebagai berikut: (a) selalu membimbing dalam kegiatan sehari-hari untuk dapat meningkatkan perilaku islami siswa-siswi di SMP Muhammadiyah 06 Tieng Kejajar (b). Peran sebagai model ataupun teladan bagi siswa siswinya yaitu, selalu menjadi role model yang baik (c) Sebagai evaluator haruslah dapat menilai dengan keseluruhannya, karena penilaian tidak hanya tentang penilaian kognisi saja namun juga penilaian afektif dan penilaian tingkah laku atau psikomotorik.

Strategi guru PAI dalam meningkatkan perilaku Islami peserta didik di SMP Muhammadiyah 06 Tieng Kejajar Wonosobo yaitu dengan pembiasaan yang terus menerus dilakukan dan juga dengan strategi keteladanan dimana siswa mencontoh perilaku baik dari gurunya.

Implikasi strategi guru PAI dalam meningkatkan perilaku Islami peserta didik di SMP Muhammadiyah 06 Tieng Kejajar Wonosobo yaitu para peserta didik memiliki

kebiasaan untuk selalu berdo'a sebelum melakukan aktivitas, sholat menjadi tepat waktu, bersikap sopan, santun, salam, sapa, jujur, taat, religius dan peduli terhadap sesama.

DAFTAR REFERENSI

- Afendi, M Arif, 2021, *Peranan Guru Sebagai Model Dalam Membentuk Kepribadian Islami. Al-Ibtida'*, Vol. 09, No.02.
- Afliani, Yohana, 2020, *Guru dan Pendidikan Karakter*, Indramayu: CV. Adanu Abimata
- Buna'I, 2021, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Muhaimin, 2012, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah, Dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Riodani, Nohan, 2015, *Peran Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Islami Siswa di Negeri 1 Boyolangu Tulung Agung*, Skripsi Sarjana, IAIN Tulungagung.
- Saeful, Pupu, 2019, *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Sardiman, 2011, *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Gravindo Persada.
- Sutiah, 2013. *Pengembangan Kurikulum PAI Teori & Aplikasinya*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center